

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Dari pemaparan di atas yang menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berjudul “Program Jumat Ta’lim Di MIN 1 Kota Cilegon Sebagai Upaya Membina Karakter Percaya Diri Pada Siswa” dapat disimpulkan:

Jumat ta’lim dilaksanakan satu minggu sekali pada hari jumat pukul 07.00-08.00 WIB. Setiap kelas memiliki kesempatan untuk menjadi petugas atau penampil di kegiatan program jumat ta’lim, setiap kelas memiliki wali kelas yang bertugas untuk menjadi pembimbing di kegiatan jumat ta’lim, tugas pembimbing ialah membantu menyiapkan segala keperluan dan melatih siswa siswi yang bertugas untuk terselenggaranya kegiatan dengan baik. Selain pembimbing, orang tua wali murid pun turut andil untuk terselenggaranya kegiatan jumat ta’lim.

Adapun rangkaian acara atau aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan jumat ta’lim, antara lain:

1. Pembawa acara (MC)
2. Pembacaan hadorot, yasin, dan do’a
3. Pembacaan sholawat dan asmaul husna
4. Pidato bahasa indonesia; bahasa arab; bahasa inggris
5. Pertunjukan kreasi seni (Drama, puisi, tarian, dan paduan suara).

Proses pelaksanaan Jumat ta’lim tersebut dapat menjadi upaya untuk membina karakter percaya diri pada siswa melalui adanya:

1. Pemberian pelatihan
2. Pembiasaan
3. Motivasi

4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil sesuai kemampuannya
5. Memberikan tanggungjawab kepada siswa
6. Dukungan
7. Reward

Dampak pelaksanaan Jumat ta'lim terhadap karakter percaya diri pada siswa: sebagian besar siswa memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat, mengambil keputusan, dan tampil di depan kelas atau kegiatan lain seperti Jumat ta'lim. Namun, masih ada sejumlah siswa yang menunjukkan keraguan, rasa malu, atau kurang percaya diri dalam bertindak. Beberapa siswa lebih memilih tampil secara berkelompok karena merasa lebih nyaman dibanding tampil sendiri. Selain itu, kemampuan siswa untuk tidak mudah putus asa dan bertindak tanpa canggung juga bervariasi, dengan sebagian besar menunjukkan kemampuan yang baik, meskipun ada yang masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang lebih personal dan dukungan intensif dari pendidik untuk membantu siswa mengatasi rasa ragu, malu, atau kurang percaya diri, sehingga potensi mereka dapat berkembang secara optimal.

Faktor pendukung program jumat ta'lim sebagai upaya membina karakter percaya diri pada siswa sebagai berikut.

Faktor pendukung pelaksanaan Jumat ta'lim di MIN 1 Kota Cilegon yaitu fasilitas, guru, orang tua, dan siswa. Fasilitas yang lengkap dapat mempermudah ketika akan melakukan penampilan menggunakan alat. Selain fasilitas guru juga berperan sebagai pembimbing yang dapat mengarahkan siswanya untuk terus berlatih dan memotivasi supaya tidak mau kalah dengan kelas lain dengan begitu siswa akan mulai bersemangat dalam berlatih dan belajar. Selain itu, antusiasme siswa ketika melaksanakan kegiatan jumat ta'lim juga dapat menjadi faktor pendukung program jumat ta'lim sebagai upaya membina karakter percaya diri pada siswa.

Adapun faktor penghambat program jumat ta'lim sebagai upaya membina karakter percaya diri pada siswa sebagai berikut.

Salah satu faktor penghambatnya adalah usia anak yang masih MI menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Anak yang masih suka bermain ini terkadang membuat kegaduhan dalam pelaksanaan yang berlangsung. Anak yang masih usia MI/SD kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu hal karena masih cenderung bermain dengan teman sebayanya. Hal tersebut menjadi penghambat pelaksanaan Jumat ta'lim yang seharusnya dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga

Seperti yang sudah dijelaskan, karakter percaya diri merupakan salah satu karakter yang penting dan utama dalam menunjang dan menjadi wadah untuk perkembangan potensi anak. Salah satu upaya yang dilakukan MIN 1 Kota Cilegon ialah dengan dibuat dan dilaksanakannya Jumat ta'lim sebagai upaya membina karakter percaya diri pada siswa, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. - Hasil penelitian terkait proses, dampak, faktor pendukung, dan penghambat pelaksanaan Jumat ta'lim sebagai upaya membina karakter percaya diri pada siswa secara umum sudah menjadi upaya dan penunjang untuk program yang bertujuan membina karakter percaya diri pada siswa. Namun secara khusus perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi, diantaranya berdasarkan hasil temuan peneliti terkait siswa siswi yang masih memiliki masalah karakter percaya diri di MIN 1 Kota Cilegon, siswa

siswi yang masih kurang percaya diri ketika tampil di tempat umum, malu ketika mengungkapkan pendapat, ragu ketika menyatakan pendapat atau gagasan. Dalam hal ini diharapkan perhatian pihak sekolah dalam mengatasi dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ada.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang Jumat ta'lim di MIN 1 Kota Cilegon adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan mengambil subjek lebih banyak lagi, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan kelas 5 yang berjumlah 50 siswa, satu guru wali kelas, satu koordinator Jumat ta'lim, dan kepala sekolah. Peneliti selanjutnya diharapkan mengambil subjek lebih banyak agar lebih banyak juga data yang didapatkan.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih baik dan teliti dalam penulisan karean dalam penulisan ini yang dibuat dalam peneliti masih ada kesalahan dan kurang teliti ketika penulisan.